

ABSTRAK

LATAR BELAKANG : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas pembuatan *in house reference material* antibiotik kloramfenikol dengan cara injeksi intramuskular dan perendaman pada konsentrasi yang berbeda terhadap residu kloramfenikol dan kestabilan *reference material* tersebut.

METODE : Ikan nila diberi perlakuan antibiotik kloramfenikol dengan cara perendaman dan injeksi IM, hasil residu kloramfenikol dianalisa dengan metode LC-MS/MS. Daging ikan nila dibekukan dan selanjutnya di lakukan pembuatan sediaan beku kering. Hasil sediaan beku kering dilakukan uji stabilitas selama seminggu.

HASIL: Nilai rata-rata residu kloramfenikol terendah didapatkan pada perlakuan dengan perendaman 3 mg/L sebesar 0,213 $\mu\text{g}/\text{kg}$, sedangkan tertinggi pada pemberian injeksi IM 10 mg/kg sebesar 0,782 $\mu\text{g}/\text{kg}$. Perlakuan yang mempunyai nilai mendekati 1 MRPL (0,3 $\mu\text{g}/\text{kg}$) adalah pemberian Injeksi IM 3 mg/kg. Uji stabilitas pada suhu 4°C dan 18°C selama 1 minggu residu kloramfenikol tidak berubah, sedangkan pada suhu 60°C terjadi penurunan 11%.

KESIMPULAN: Perlakuan dosis 3 mg/kg perberat badan ikan memperoleh hasil residu kloramfenikol yang paling mendekati target 1 MRPL(0,3 $\mu\text{g}/\text{kg}$). sedangkan perlakuan dosis 10 mg/kg berat badan ikan hasilnya melampui nilai batasan yang ditetapkan. Uji stabilitas menunjukkan bahwa penyimpanan selama satu minggu pada suhu 4°C dan 18°C tidak terjadi perubahan pada kadar kloramfenikol dalam *in house reference material*.

KATA KUNCI : ikan nila, residu kloramfenikol, 1 MRPL 0,3 $\mu\text{g}/\text{kg}$, *in house reference material*